

BAB V

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, *female directors* dan *green accounting* terhadap *financial distress*, dengan mengambil sampel penelitian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang mengikuti kegiatan PROPER periode 2020-2021. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Pada penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. hal ini menunjukkan besar atau kecilnya kepemilikan saham oleh manajemen tidak menjamin perusahaan akan aman dari ancaman *financial distress*.
3. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa komisaris independen dalam perusahaan dinilai hanya formalitas untuk memenuhi regulasi.
4. Komite audit berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan semakin banyak jumlah komite audit maka semakin baik pengawasan yang ada di perusahaan.

5. *Female directors* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan peran *female directors* memiliki pengaruh pengambilan keputusan di perusahaan.
6. *Green accounting* berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan *green accounting* sangat diperlukan oleh perusahaan untuk memiliki laporan aktivitas lingkungan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan sampel manufaktur dengan periode tahun 2020-2021 karena peneliti ingin berfokus pada periode pada saat terjadi krisis ekonomi yang disebabkan adanya Covid-19.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran untuk peneliti selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak menggunakan variabel kepemilikan institusional karena pada perusahaan manufaktur tidak banyak dalam memiliki saham institusional.
2. Dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan maka perlu menjaga keseimbangan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.
3. Perusahaan manufaktur disarankan untuk lebih selektif dalam mengangkat komisaris independen yang profesional.

4. Agar memaksimalkan fungsi komite audit dalam perusahaan, disarankan jumlah komite audit dalam perusahaan yaitu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Agar dapat menjamin *good corporate governance* dalam perusahaan disarankan agar perusahaan memiliki keberagaman *gender* dalam jajaran direksi untuk dapat meningkatkan kualitas keputusan yang baik.
6. Seluruh perusahaan disarankan untuk menerapkan aktivitas *green accounting*.

